

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) merupakan Bandar Udara Internasional aset Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang terletak di Kabupaten Majalengka. Kawasan inti Bandar Udara tersebut rencananya akan memerlukan luas lahan sekitar 1800 Ha, yang meliputi lima desa di Kecamatan Kertajati, yaitu Desa Kertajati, Desa Kertasari, Desa Bantarjati, Desa Sukamulya, dan Desa Sukakarta. Rencana pembangunan tersebut telah sejalan dengan RTRW Kabupaten Majalengka Tahun 2011-2031.
2. Masyarakat Kecamatan Kertajati memiliki persepsi yang positif terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB). Sebagian masyarakat menilai bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah sudah dilakukan dengan baik. Selain itu, masyarakat pun setuju bahwa Kecamatan Kertajati cocok untuk dijadikan lokasi pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB). Dengan adanya pembangunan BIJB masyarakat pun setuju bahwa pembangunan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kecamatan Kertajati. Selain itu, sebagian besar masyarakat juga setuju apabila dengan adanya pembangunan BIJB ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, baik di bidang industri, perdagangan, jasa, maupun yang lainnya sehingga dengan adanya pembangunan BIJB tersebut dapat merubah pola mata pencaharian masyarakat. Masyarakat berharap mereka dapat dilibatkan langsung baik dalam proses pembangunan maupun ketika pembangunan Bandar Udara

tersebut sudah beroperasi, sehingga tujuan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan pun bisa tercapai.

3. Sebagaimana masyarakat Kecamatan Kertajati bersikap positif atau setuju dengan adanya pembangunan BIJB tersebut, namun sebagian lagi bersikap kurang mendukung, karena mereka menilai dengan adanya rencana pembangunan BIJB akan menimbulkan berbagai pencemaran seperti pencemaran udara dan kebisingan. Selain itu, mengenai pembebasan lahan baik itu harga lahan, pembayaran, maupun mekanisme pembebasan lahan yang sampai saat ini masih menjadi masalah karena masih belum terjadi kesepakatan antara pemerintah maupun masyarakat yang tergusur. Namun, sebagian lagi menilai bahwa pembebasan lahan tersebut sudah berjalan dengan baik.
4. Perilaku masyarakat dalam merespon rencana pembangunan BIJB dapat dikatakan positif. Meskipun masih terdapat beberapa warga yang masih enggan untuk membebaskan lahannya, namun sebagian besar masyarakat sudah bersedia untuk membebaskan lahannya dan akan segera mencari tempat tinggal yang baru. Selain itu, sebagian masyarakat pun berencana untuk membeli lahan disekitar pembangunan BIJB sebagai investasi mereka. masyarakat pun setuju bahwa setelah dibangunnya BIJB tersebut mereka akan beralih mata pencaharian, dari sektor pertanian ke sektor lainnya seperti di bidang industri, jasa, perdagangan dan sebagainya. Oleh karena itu, sebagian masyarakat pun berantusias untuk mempersiapkan keterampilan mereka untuk mencari pekerjaan baru setelah BIJB tersebut dibangun.
5. Berdasarkan hasil penelitian, dengan melihat persepsi, sikap dan perilaku masyarakat dalam merespon pembangunan BIJB ini, dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat terhadap rencana pembangunan BIJB adalah positif. Meskipun terdapat masyarakat yang setuju dan yang kurang setuju, namun sebagian besar masyarakat menyatakan setuju dan mendukung pembangunan BIJB ini, karena masyarakat berharap dan ingin sekali tujuan dari pembangunan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ini dapat

tercapai. Respon masyarakat ini lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu dari rencana pembangunan BIJB tersebut, sedangkan faktor internal dari individu masyarakatnya itu sendiri, seperti matapencaharian, pendapatan maupun kondisi rumah mereka tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap respon yang mereka berikan.

6. Pemerintah Kabupaten Majalengka beserta pemerintah Kecamatan Kertajati telah merencanakan suatu program yaitu program Rekrayasa Sosial, yang bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan bagi masyarakat dalam mempersiapkan kemungkinan perubahan pola mata pencaharian masyarakat. Selama ini sebagian besar masyarakat Kecamatan Kertajati hanya mengandalkan sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu program ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi maupun pelatihan agar masyarakat siap untuk beralih mata pencaharian ke sektor industri, perdagangan, jasa, pariwisata, maupun sektor lainnya sehingga kesejahteraan masyarakat pun dapat meningkat. Selain itu pemerintah juga berencana akan membangun Sekolah Penerbangan untuk dapat memberikan pendidikan yang berkaitan dengan penerbangan, sehingga dapat mencetak lulusan yang dapat bekerja di Bandar Udara tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Bagi pemerintah hendaknya melakukan sosialisasi atau pendekatan dengan yang lebih intensif kepada masyarakat yang terdusur, terutama kepada masyarakat yang belum mau untuk membebaskan lahannya, agar pembebasan lahan tersebut segera dapat diselesaikan sehingga pembangunan BIJB pun dapat segera dilakukan. Karena masalah pembebasan lahan tersebut menjadi salah satu kendala untuk dimulainya pembangunan Bandar Udara ini.
2. Bagi masyarakat Kecamatan Kertajati hendaknya mempersiapkan keterampilannya, untuk menghadapi kemungkinan terjadinya perubahan pola

mata pencaharian. Pelatihan tersebut akan lebih baik apabila dilakukan mulai dari sekarang, sehingga ketika Bandar Udara tersebut sudah dibangun maka masyarakat pun sudah siap untuk dapat mencari pekerjaan baru yang lebih baik, sehingga kesejahteraan masyarakatpun dapat meningkat. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam program-program yang telah disiapkan oleh pemerintah.

3. Bagi seluruh pihak yang terkait dalam pembangunan BIJB ini, baik pemerintah maupun masyarakat hendaknya saling bekerjasama untuk mendukung pembangunan BIJB ini, sehingga pembangunan tersebut dapat berjalan dengan baik serta tujuan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan pun bisa dicapai.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) dapat meneliti aspek lainnya, misalnya meneliti aspek kesesuaian fisik Kecamatan Kertajati sebagai lokasi pembangunan Bandar Udara, maupun dapat meneliti dampak, baik dampak fisik maupun dampak sosial akibat pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB), serta aspek lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini.